

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Negara Republik Indonesia adalah Negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung tinggi kewajiban dan hak masyarakat. Oleh karena itu, Negara menempatkan perpajakan sebagai perwujudan kewajiban kenegaraan dalam rangka kegotongroyongan nasional sebagai peran serta aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Pengadaan dana merupakan masalah yang sangat penting dalam menjamin terlaksananya tujuan pembangunan nasional. Sumber pendanaan berasal dari dalam negeri dan luar negeri, akan tetapi sumber dari dalam negeri lebih diutamakan daripada sumber pendanaan luar negeri, dan dalam hal ini pajak merupakan sumber pendanaan yang sangat potensial.

Di Indonesia, salah satu sektor penerimaan Negara yang berperan vital dalam pembiayaan penyelenggaraan Negara adalah sektor perpajakan. Hal ini telah menjadi rahasia umum bahwa pada sektor ini pemerintah telah menerbitkan berbagai peraturan perundang-undangan yang semakin mencakup seluruh aspek perekonomian dengan tujuan untuk memproteksi dan menguatkan potensi yang ada untuk mengalirkan dana ke APBN melalui pembayaran pajak dan terstruktur.

Pengenaan pajak di Indonesia berdasarkan tingkat pemerintahannya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah.



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang kemudian diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000, maka jenis Pajak Daerah adalah salah satunya Pajak Air Tanah. Semula Pajak Air Tanah termasuk dalam aturan Pajak Pemanfaatan atau Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan (PPPABTAP) yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997. Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, PPPABTAP dipecah menjadi dua jenis pajak, yaitu Pajak Air Permukaan dan Pajak Air Tanah, dimana pajak air permukaan dimasukkan sebagai pajak provinsi dan Pajak Air Tanah sebagai pajak Kabupaten/Kota.

Pajak Air Tanah adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Objek Pajak Air Tanah adalah Pemanfaatan/Pengambilan Air Tanah. Subjek Pajak Air Tanah adalah orang yang memanfaatkan atau mengambil air tanah itu sendiri.

Adapun Pengertian Air Tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan bawah tanah atau batuan di bawah permukaan tanah. Air merupakan sumber daya alam untuk kehidupan makhluk di bumi ini. Air tanah merupakan barang milik bersama (*common goods*). Air merupakan material yang berlimpah di bumi ini, menutupi sekitar 71 persen dari muka bumi ini. Namun sebagian besar merupakan air asin dan hanya 2.5 persen saja yang merupakan air tawar. Salah satu jenis air tawar adalah air tanah yang berada di dalam lapisan tanah atau di bawah permukaan bumi. Air tanah pada hakikatnya memiliki sifat terbaharukan melalui siklus alamiah dari air. Namun pada tingkat konsumsi yang melebihi kecepatan, proses siklus akan

mengalami kelangkaan. Keseimbangan ketersediaan air tanah ditentukan dengan formulasi keseimbangan pengisian kembali dan pengambilan air tanah. Air tanah bukan lagi barang bebas tetapi cenderung menjadi barang langka. Ketersediaan dan penggunaan yang tidak sebanding perlu adanya pengendalian dalam pemakaiannya.

Berikut ini merupakan Data Penerimaan Pajak Air Tanah sepanjang Tahun 2015 - 2016:

Tabel 1.1.
Data Daftar Surat Ketetapan Pajak Air Tanah di Bapenda Kab. Kampar
Tahun 2016 – 2017
(Per kecamatan)

Nama Kecamatan	Jumlah WP OP	Jumlah penerimaan Tahun 2016 (Rp)	Jumlah penerimaan Tahun 2017 (Rp)
Bangkinang	44	15.853.118,00	26.735.770,00
Bangkinang Barat	76	4.164.411,00	10.780.337,00
Bangkinang Seberang	8	2.170.792,00	382.356,00
Gunung Sahilan	3	471.600,00	313.605,00
Kampar	10	264.066,00	29.837.593,00
Kampar Kiri	1	3.456.000,00	2.500.000,00
Kampar Kiri Hulu	12	34.089.823,00	39.009.674,60
Kamapar Kiri Hilir	12	14.719.150,00	1.453.428,00

Sumber Data : Bapenda Kabupaten Kampar Tahun 2016-2017

Dari tabel diatas kita dapat melihat jumlah penerimaan pajak daerah air tanah di Bapenda Kabupaten Kampar Pada Tahun 2016 dengan jumlah Rp.75.188.960 dan Pada Tahun 2017 dengan jumlah Rp.176.562.424,60. Dari data penerimaan Tahun 2016-2017 dapat kita lihat bahwasannya Penerimaan Pajak di Bapenda Kabupaten Kampar meningkat sebesar 42,85%.



Dari paparan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan mempelajari serta mengadakan penelitian dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mandiri dengan judul **“Tata Cara Perhitungan Pajak Air Tanah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah disebutkan penulis diatas dapat dirumuskan permasalahan penulis sebagai berikut: “bagaimana tata cara perhitungan pajak air tanah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui Tata Cara Perhitungan Pajak Air Tanah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar.

1.3.2 Manfaat Penulisan

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang Tata Cara Perhitungan Pajak Air Tanah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar
- b. Dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan dan mendapat bahan masukan dan juga informasi mengenai Tata Cara Perhitungan Pajak Air Tanah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar.
- c. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi penelitian lanjutan dengan bahan yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar.

1.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2017 s/d Januari 2018.

1.4.3 Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi melalui Kantor Bapenda Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari media perantara dalam bentuk laporan, catatan, dokumen, serta arsip melalui tempat atau lokasi yaitu pegawai Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar.

1.4.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengupulkan data dengan teknik interview,observasi dan studi pustaka.

1. Interview, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung terhadap pihak kantor pelayanan pajak khususnya kepada saksi pendataan,dan pemeriksaan, yang dianggap mampu memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan data dan informasi yang diberikan kepada penyusunan penelitian ini.

2. Observasi, adalah Pengamatan Secara Langsung Di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar yang berhubungan langsung kepada permasalahan penelitian Penulis.
3. Studi Pustaka, adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data-data yang bersumber dari buku-buku yang ada di Perpustakaan.

1.4.5. Analisis Data

Analisis data tersusun secara sistematis, langkah selanjutnya yaitu mengadakan analisis. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka.

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam sistematika penulisan yang akan dijabarkan pada Bab-Bab berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data metode penulisan, analisis data dan Sistematika penulisan laporan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBAR UMUM

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar, Susunan organisasi, uraian tugas (job description), visi dan misi, tujuan Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar.

BAB III : TINJAUAN TEORI & PRAKTEK

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian pajak, system pemungutan pajak, pengertian pajak daerah, jenis-jenis pajak daerah, pengertian pajak air tanah.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA